



***Training in making Mask Connector and Handmade Soap
For Housewives
In Kampar District Riau***

***Pelatihan Pembuatan Mask Connector dan Sabun
Homemade bagi Ibu rumahtangga di Kabupaten Kampar
Riau***

Nurrahmi Hayani¹, Darni², Abdiana Illosa³, Zulhaida⁴

^{1,2,3,4} UIN Suska Riau

nurrahmi.hayani@uin-suska.ac.id

*Corresponding Author

ABSTRAK (10pt, Bold)

Pandemi Covid0-19 yang terjadi melumpuhkan sektor ekonomi. Namun bagi sebagian orang, pandemi Covid-19 justru menjadi berkah untuk menggali rupiah. Pasalnya sejak pandemi covid 19, pemakaian masker telah menjadi syarat pemenuhan protokol kesehatan Covid 19. Kesulitan ini ternyata menjadi peluang bisnis sehingga muncul pengait masker atau konektor masker yang dibuat sedemikian rupa. Kegiatan ini dirancang untuk membantu meningkatkan kemandirian finansial ibu rumahtangga terutama di masa pandemi. Selain untuk menyalurkan hobi dan mengisi waktu luang, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan motivasi dan keterampilan berusaha serta dapat menambah penghasilan para ibu rumahtangga tersebut.

Pelatihan ini diawali dengan penyajian informasi tentang mask connector dan handmade soap bagi peserta dan dilanjutkan dengan praktek pembuatannya. Kegiatan ini diikuti oleh para ibu rumahtangga di perumahan Tiaracha 7 kabupaten Kampar. Dari kegiatan ini para peserta mendapat tambahan pengetahuan dan keahlian untuk membuat mask connector dan pengolahan handmade soap sendiri. Selain itu masing masing peserta juga dibekali handout dan bahan bahan utama pengolahan kedua produk tersebut agar dapat dibuat secara mandiri pada waktu lainnya setelah kegiatan ini berakhir.

Kata Kunci : *mask connector, handmade soap*



1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 yang terjadi beberapa bulan terakhir ini melumpuhkan sektor ekonomi. Banyak kegiatan ekonomi yang mesti berhenti diproduksi, yang tentu saja mengakibatkan pengurangan tenaga kerja juga pendapatan masyarakat pada umumnya. Badan Pusat Statistik mengungkapkan bahwa pada maret 2020 terjadi kenaikan sebanyak 3.400 jiwa penduduk miskin di kabupaten Kampar sehingga menjadi 68,740 jiwa pada maret 2021. Artinya secara persentase penduduk miskin kabupaten Kampar meningkat menjadi 7,82 % pada maret 2021. Angka kemiskinan tersebut lebih tinggi dari persentase penduduk miskin Provinsi Riau yang sebesar 7,12 persen dan merupakan yang terbesar kelima dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya di Provinsi Riau. Pendapatan masyarakat diyakini mengalami penurunan tajam di awal masa pandemi sementara pengeluaran cenderung tetap bahkan bertambah.

Meskipun semua kelas masyarakat dapat terkena dampak yang sama oleh pandemi ini, masyarakat yang terpinggirkan, terutama masyarakat miskin perkotaan, pekerja lepas, pekerja sementara dan informal telah terkena dampak pandemi secara tidak proporsional. Imobilitas pekerja dari kota satelit dan ketidakmampuan mereka untuk membayar perawatan kesehatan, ditambah dengan situasi yang memaksa mereka untuk tidak datang bekerja membuat mereka lebih rentan terhadap pandemi (McKibbin & Fernando, 2020).

Walaupun pandemi mengakibatkan ada masyarakat kehilangan pekerjaan, dirumahkan, berpindah pekerjaan, jam kerja dibatasi, dan upah yang diturunkan, namun di sisi lain juga menimbulkan peluang kerja baru, misalnya penjual masker kain, penjahit-penjahit APD, penjual handsanitizer, penjual sabun cuci tangan serta pengadaan alat-alat kesehatan. Produk-produk herbal seperti jamu juga mengalami peningkatan permintaan di masa pandemic karena diyakini dapat meningkatkan daya tahan tubuh. Pandemi COVID-19 ini dapat memunculkan peluang kerja baru yang mengandalkan kreatifitas contohnya ada bisnis Frozen Food (Makanan Beku) yaitu makanan setengah jadi yang tinggal digoreng. Selain itu penggunaan media sosial serta aplikasi turut berkembang pesat di masa pandemi karena banyak transaksi penjualan yang dilakukan secara daring.

Bagi sebagian orang, pandemi Covid-19 justru menjadi berkah untuk menggali rupiah. Pasalnya sejak pandemi covid 19, pemakaian masker telah menjadi syarat pemenuhan protokol kesehatan Covid 19. Namun ada kendala pemakain masker, saat jenis masker memiliki tali yang hanya bisa dikaitkan pada telinga sementara telinga hijaber tertutup kerudung. Kesulitan ini ternyata menjadi peluang bisnis sehingga muncul pengait masker atau konektor masker yang dibuat sedemikian rupa dengan tampilan modis dan beragam warna sehingga akan serasi saat dipadukan dengan kerudung atau pakaian yang dipakai oleh hijabers. Hal ini mendorong pegabdi untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat di sekitar lingkungan kampus dengan mengadakan program pelatihan pembuatan konektor masker dan sabun cuci piring bagi ibu – ibu rumah tangga, Kegiatan ini dirancang untuk membantu meningkatkan kemandirian finansial ibu rumahtangga terutama di masa pandemi. Selain untuk menyalurkan hobi dan mengisi waktu luang, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan motivasi dan keterampilan berusaha serta dapat menambah penghasilan para ibu rumahtangga di Perumahan Tiaracha 7 Kelurahan Rimbo Panjang Kabupaten Kampar.

2. Metode

Metode kegiatan pengabdian yang digunakan, antara lain:

a. Ceramah

Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan pemaparan secara tatap muka dengan semua peserta pelatihan. Presentasi disampaikan melalui ppt dan video dengan bantuan media infocus /lcd.

b. Diskusi



Para peserta diberikan kesempatan untuk melakukan diskusi berupa tanya jawab terkait materi pelatihan yang belum dipahami.

c. Praktek

Narasumber dan tim pengabdi memperagakan dan mendampingi secara langsung para peserta dalam membuat *mask connector* dan mengolah bahan bahan pembuatan handmade soap tersebut.

3. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di masjid Al Jannah Perum Tiaracha 7 Kelurahan Rimbo Panjang Kampar. Karena keterbatasan sumber daya dan situasi covid yang tidak mengizinkan kegiatan untuk mengumpulkan banyak orang maka ibu ibu rumah tangga yang dilibatkan dalam kegiatan ini sebagai peserta hanya sebanyak 17 orang.

Pada awal kegiatan, peserta diberikan pemaparan tentang pentingnya melakukan penghematan pengeluaran selama kondisi pandemic dan menambah penghasilan dengan menghasilkan produk kreatif yang berbiaya murah. Selanjutnya peserta melakukan praktek langsung pembuatan mask konektor dan pengolahan *handmade soap* yang didampingi secara langsung oleh tim pengabdi hingga produk tersebut dapat langsung digunakan.

Gambar 1. Foto bersama peserta pelatihan



Gambar 2. Hasil pembuatan konektor

Ada beberapa indikator yang dapat menjadi alat ukur dalam melihat keberhasilan kegiatan ini, *Pertama*, 15 orang dari jumlah peserta mampu memahami materi yang telah dipresentasikan, hal ini dibuktikan dengan sikap para peserta yang menjadi tampak semangat dan antusias mengikuti pelatihan membuat konektor masker dan *handmade soap*. Kedua, 15 orang peserta mampu membuat konektor masker dan *handmade soap* sesuai yang diharapkan yaitu berupa konektor masker dan *handmade soap* yang sesuai dengan yang telah dicontohkan oleh tim pengabdian.

Dari pelatihan yang dilaksanakan, hampir keseluruhan peserta merasa puas dan berkeinginan untuk membuat produk *mask connector* dan *handmade soap* tersebut untuk keperluan sehari-hari sebagai upaya penghematan konsumsi keluarga dan berharap kegiatan serupa dapat diadakan kembali. Harapannya kegiatan ini bisa bermanfaat dan benar-benar diterapkan sebagai peluang bisnis baru oleh para peserta kegiatan ini.

5. Penutup

Kegiatan pengabdian masyarakat Pelatihan *mask connector* dan sabun *homemade* bagi ibu rumah tangga ini dilaksanakan di Kabupaten Kampar ini mampu memberikan stimulasi (dorongan) kepada peserta untuk mandiri dan terampil, memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk serta pelatihan kepada peserta untuk dapat membuat kerajinan tangan berupa konektor masker dan sabun cuci piring. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu ibu rumah tangga untuk membangun usaha kecil ekonomi kreatif sehingga dapat menambah penghasilan dan kemandirian.

References (Daftar Pustaka)

- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kampar, 2022
- Bayu Eko Prasetyo, Sri Yuliasmi, Henny Sri Wahyuni, & Lia Laila. (2021). Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Cuci Tangan di BUMDES Sei Rampah, Serdang Bedagai, Sumatera Utara. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 631–637. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.5403>
- Kusrini, E. (2019). Pemberdayaan UMKM Bakso Kemasan “Ada Rasa” Melalui Analisis Religiusitas Strategi Marketing di Jekulo Kudus. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 7(1), 81. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v7i1.5230>
- Lase, A. (2022). Pelatihan dan Praktek Pembuatan Sabun Cuci Sunlight di Desa Onozalukhu, Kecamatan Lahewa, Kabupaten Nias Utara. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–6. <https://zadama.marospub.com/index.php/journal/article/view/12%0Ahttps://zadama.marospub.com/index.php/journal/article/download/12/43>



- Mc Kibbin Fernando .2020. The Economics impact of Covid-19. CEPR Press
- Munawarah, Keumala Hayati, Mas Intan Purba, & Wenny Anggeresia Ginting. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Suka Maju Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Kebutuhan Rumah Tangga. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 434–439. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.3910>
- Perempuan, P., Kreatif, B. E., Pelatihan, M., Keset, P., Kain, L., Pendidikan, J., Sekolah, L., Keguruan Dan, F., Pendidikan, I., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2018). Pemberdayaan Perempuan Berbasis Ekonomi Kreatif melalui Pelatihan Pembuatan Keset dari Limbah Kain. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 2(1), 20–30. <https://doi.org/10.15294/pls.v2i1.23385>
- Sa'adah, S., Permana, R. B., & ... (2021). Pemberdayaan Remaja Desa Cikadu Melalui Pelatihan Membuat Konektor Masker Guna Meningkatkan Ekonomi Kreatif. *Proceedings ...*, 24(24). <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/643%0Ahttps://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/643/577>
- Sukmadewi, Y. D. (2017). SOSIALISASI LEGALITAS DAN MANAJEMEN USAHA BAGI PELAKU USAHA UMKM DI KECAMATAN PEDURUNGAN KOTA SEMARANG Oleh : FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SEMARANG Semester Genap. *LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM) UNIVERSITAS SEMARANG*.
- Suparta, I. W. (2018). Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 1–8. http://feb.unila.ac.id/wp-content/uploads/2019/11/16_Iwayan_strategi.pdf
- Unpar, D. S. (2013). *PENGABDIAN bagi PELAKU USAHA*.
- Wahyuni, S., Mudiar, W., & Masrifa, A. Y. A. (2019). Digital Marketing Training and Assistance for SMEs as an Effort to Improve the Jabet Sop Sales Service. *MITRA: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 195–203. <https://doi.org/10.25170/mitra.v3i2.890>